

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai hubungan antara efikasi diri (*self efficacy*) dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan Di PT Masaji Tatatanan Container (MTCN).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Di PT Masaji Tatatanan Container (MTCN) yang beralamat Jl. Kalibaru Barat I No.3-4, Kalibaru Jakarta. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena PT Masaji Tatatanan Container (MTCN) merupakan salah satu anak perusahaan Samudra Indonesia yang bergerak dalam bidang pengadaan, perbaikan dan konstruksi petikemas di seluruh wilayah Pelindo.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung mulai dari bulan April hingga Juni 2013. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer (variabel bebas) dan data sekunder (variabel terikat). Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara efikasi diri (*self efficacy*) dan komitmen organisasi dengan kinerja, serta secara simultan antara efikasi diri (*self efficacy*) dan komitmen organisasi terhadap kinerja. Pendekatan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas dalam hal ini efikasi diri (*self efficacy*) yang mempengaruhi dan diberi simbol (X_1) dan komitmen organisasi diberi symbol (X_2), dengan variabel terikat kinerja diberi symbol (Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah total semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya⁶⁸. Sedangkan populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian⁶⁹.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh karyawan Di PT Masaji Tatatanan Container (MTCN), dengan populasi secara keseluruhan sebanyak 562 orang, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah sebanyak 388 pada pada divisi Repair and Maintenance.

⁶⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p. 6

⁶⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *loc. cit.*, p. 120

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi, dimana sampel yang diambil berjumlah 79 responden Di PT Masaji Tatatanan Container (MTCON) Divisi Repare dan Maintenance, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}^{70}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel
 N= Jumlah populasi
 d²= presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{388}{388 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{388}{(388) \cdot (0,01) + 1} = \frac{388}{4,88} = 79$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah sebesar 79 responden dengan rincian sebagai berikut :

Populasi		Sampel	
Handling Operator	99	$99/388 \times 79 = 20$	20 orang
Estimator	98	$98/388 \times 79 = 20$	20 orang
Surveyor	96	$96/388 \times 79 = 19$	19 orang
Yardman	77	$77/388 \times 79 = 16$	16 orang
GA dan Personalia	18	$18/388 \times 79 = 4$	4 orang
	388		79 orang

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu efikasi diri (X₁), Komitmen Organisasi (X₂) yang merupakan variabel bebas dan Kinerja (variabel Y) yang merupakan variabel terikat.

⁷⁰ Penggunaan rumus slovine, didasarkan jumlah populasi di ketahui secara pasti

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian suatu tujuan. Pencapaian tujuan maksimal merupakan buah dari kinerja tim atau individu yang baik, begitu pula sebaliknya kegagalan dalam mencapai sasaran yang telah dirumuskan dapat merupakan akibat dari kinerja individu atau tim yang tidak optimal, penilaian kinerja atas dasar ukuran ketepatan waktu; disiplin, penggunaan pakaian kerja yang tepat, jam kerja dan pulang tepat pada waktunya, tingkat kehadiran serta penjatuhan hukuman disiplin, ukuran kuantitas meliputi; mengikuti SOP yang telah disesuaikan, memiliki ukuran tugas, pencapaian target, kuantitas penyelesaian tugas dan penyelesaian tepat waktu dan ukuran ketiga kualitas; integritas, loyalitas, inisiatif, tanggung jawab serta orientasi pelayanan.

b. Definisi Operasional

Kinerja karyawan dilihat dari data sekunder yang diambil dari hasil kinerja PT Masaji Tatanan Container (MTCO) di Jakarta periode april hingga juni tahun 2013, dengan ukuran Ketepatan waktu, kuantitas, serta kualitas.

2. Efikasi Diri (*Self efficacy*)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri (*Self efficacy*) merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa

besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu, dengan dimensi; *Magnitude*, *Strength* dan *Generality*.

b. Definisi Operasional

Dimensi efikasi Diri (*self efficacy*) mencakup *Magnitude*, *Strength* dan *Generality*. Dimensi *Magnitude* (taraf kesulitan tugas) meliputi perilaku yang dianggap merasa mampu melakukannya dan menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuannya, *Strength* (kekuatan) terdiri dari kekuatan penilaian tentang kecakapan seseorang dan kemantapan seseorang tentang harapan yang dibuatnya serta *Generality* (keadaan yang umum) meliputi perilaku dan harapan seseorang pada bidang tingkah laku yang khusus, perilaku, dan harapan seseorang pada bidang tingkah laku yang umum. Chen, Stanley dalam penelitian *Validation fo a new general self efficacy scale*, dengan mengukur 8 item pengukuran dihasilkan nilai alpha cronbach sebesar 0.76 dengan nilai *goodness of fit index* sebesar 0.833 efikasi diri diukur menggunakan instrumen kuesioner berbentuk skala sikap (Likert) yang mencerminkan indikator dari dimensi tersebut.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen efikasi diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi

instrumen final. Kisi-kisi instrumen efikasi diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen *Self efficacy*

	Butir Uji Coba	Butir Setelah Uji Coba	Alpha Cronbach
<i>Magnitude</i>	1.2.3	1.2.3	0.868
<i>Strength</i>	4.5	4.5	
<i>Generality.</i>	6.7.8	6.7.8	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan Skala Likert, terdapat lima alternatif jawaban yang telah disediakan dengan rentang skor 1 sampai 5 sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- CS = Cukup setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Instrumen *Self efficacy*

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Positif	5	4	3	2	1
2	Negatif	1	2	3	4	5

d. Validitas Instrumen

Instrumen efikasi diri (*self efficacy*) menggunakan NGSE (New General *Self efficacy Scale*) Gilad Chen, Stanley M Gullay⁷¹, dengan menggunakan 8 item pertanyaan. Tahap berikutnya, konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan

⁷¹ Gilad Chen, Stanley M Gullay, *Validation New General Self efficacy Scale, Organization Research Methods*, <http://orm.sagepub.com>

validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X_1 (*Self efficacy*). Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan pada 30 karyawan *Sales Promotion* Di PT Masaji Tatatanan Container (MTCON).

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumusnya adalah sebagai berikut⁷²:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁷³:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas,

⁷² Djaali, dkk, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000), p. 117

⁷³ *Ibid*

yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 0 dan 1 tetapi bertingkat, yaitu 1 sampai dengan 3 atau 5⁷⁴. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut⁷⁵:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan yang valid
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir
 S_t^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut⁷⁶:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan: bila $N > 30$ ($N-1$)

- X = skor yang dimiliki subjek penelitian
 N = jumlah responden

2. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi merupakan tingkat identifikasi individu dengan keterlibatannya dan suatu organisasi dengan meliputi; komitmen Afektif terdiri atas keterkaitan emosional pada organisasi, keterlibatan yang kuat dalam perusahaan dan menikmati keanggotaan, sedangkan dimensi komitmen berkesinambungan merupakan kerugian yang dirasakan karyawan bila meninggalkan perusahaan, peluang

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2009), p. 180

⁷⁵Ibid

⁷⁶Ibid., p. 288

antennatif pekerjaan dan bertahan dalam pekerjaan yang lama, serta dimensi komitmen normative meliputi; loyalitas, keharusan dan tanggung jawab.

b. Definisi Operasional

Hasil penelitian Natalie J Allen and Mayer komitmen organisasi merupakan penilaian seseorang terhadap merupakan sebuah variabel yang mencerminkan derajat atau tingkatan dari hubungan yang dimiliki oleh individu dengan pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi, dengan dimensi; komitmen Afektif, merupakan ketertarikan emosional yang dimiliki oleh seorang karyawan pada organisasi tempatnya bekerja, kedua komitmen berkesinambungan yakni prestasi mengenai kerugian yang akan didapat oleh seorang karyawan jika dia memilih untuk meninggalkan pekerjaan dan perusahaan tepat bekerja saat ini. Dan ketiga komitmen normative yakni kepercayaan seorang dimana orang tersebut merasakan hutang budi atau kewajiban pada organisasi, dengan alpha Cronbach sebesar 0.75 dengan hasil korelasi terhadap 0.81 komitmen afektif dengan $\rho=0.048 < \alpha=0.05$, sedangkan nilai korelasi pada variabel komitmen berkesinambungan sebesar 0.56 dengan $\rho=0.016 < \alpha=0.05$ dan korelasi pada variabel komitmen normatif sebesar 0.38 dengan $\rho=0.14 > \alpha=0.05$

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

	Butir Uji Coba	Butir Setelah Uji Cona	Alpha Cronbach
Komitmen Afektif	1.2.3.4. 5.6.7.8	1.2.3.4. 5.6.7.8	0.941
Komitmen berkesinambungan	9.10.11.12. 13.14.15.16	9.10.11.12. 13.14.15.16	
Komitmen Normatif	17.18.19.20 21.22.23.24	17.18.19.20 21.22.23.24	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan Skala Likert, terdapat lima alternatif jawaban yang telah disediakan dengan rentang skor 1 sampai 5 sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- CS = Cukup setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Instrumen Komitmen Organisasi

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Positif	5	4	3	2	1
2	Negatif	1	2	3	4	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan 24 (dua puluh empat) butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel X_2 yang ada pada Tabel III.1 Kisi-Kisi Instrumen komitmen organisasi.

Tahap berikutnya, konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X_2 (komitmen organisasi). Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan pada 30 karyawan *Sales Promotion* Di PT Masaji Tatatanan Container (MTCON).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumusnya adalah sebagai berikut⁷⁷:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁷⁸:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

⁷⁷ Djaali, dkk, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000), p. 117

⁷⁸ Ibid

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas, yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 0 dan 1 tetapi bertingkat, yaitu 1 sampai dengan 3 atau 5⁷⁹. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut⁸⁰:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pernyataan yang valid
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir
- S_t^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut⁸¹:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan: bila $N > 30$ ($N-1$)

- X = skor yang dimiliki subjek penelitian
- N = jumlah responden

Variabel yang diamati dengan menggunakan data primer yakni menggunakan kuesioner, terdiri atas variabel efikasi diri (*self efficacy*) sebanyak 8 item pertanyaan sedangkan komitmen organisasi ada sebanyak 24 item pertanyaan yang disebarakan pada 30 orang responden, struktur pertanyaan diadopsi dari peneliti terdahulu (replica), dengan hasil pengolahan data sebagai berikut :

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian Edisi Revisi, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2009), p. 180

⁸⁰ Ibid

⁸¹ Ibid., p. 288

a. Variabel Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Dari hasil pengolahan data dihasilkan nilai total 757, dengan nilai rata-rata sebesar 25.23 dimana nilai variance sebesar 31.90 dengan standar deviasi sebesar 5.64, hasil uji validitas keseluruhan item berada pada kondisi $r_{hitung} > 0.361$ dengan demikian keseluruhan item berada pada kategori valid atau tidak ada item dinyatakan gagal. Hasil uji reliabilitas dengan nilai Alpha Cronbach sebesar 0.868 sedangkan nilai alpha cronbach pada peneltiian terdahulu sebesar 0.753 dengan demikian kuesioner berada pada kategori reliable atau memiliki kehandalan.

b. Variabel Komitmen Orgnaisasi

Hasil pengolahan data pada variabel komitmen organsiasi dengan menggunakan 24 item pertanyaan dihasilkan ilai total sebesar 2282 dimana nilai rata-rata sebesar 76.06 dengan variance sebesar 230.961 dan nilai standar deviasi sebesar 16.19, dari hasil pengujian menunjukan bahwa kseluruhan item berada kondisi $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga tidak ada item dinyatakan gagal atau un-valid, hasil uji reliabilitas terlihat nilai Alpha Croncbah sebesar 941 sednagkan nilai alpha cronbach pada penelitian terdahulu sebesar 0.821 dengan demikian variabel komitmen organsiasi berada pada katagori reliable atau memiliki kehandalan.

c. Variabel Kinerja

Pada variabel kinerja merupakan data yang di peroleh melalui data sekunder atau data penilaian yang dilakukan oleh manajemen PT. Masaji

Tatanan Container (MTCON), dengan demikian variabel ini tidak dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

Terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas pada masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut :

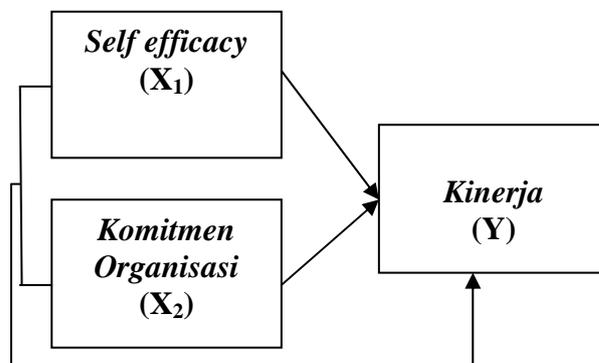
Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Jumlah Pertanyaan	Uji Validitas		Alpha Croncbah	Keterangan
		Valid	Drop		
<i>Self efficacy</i>	8	8	.	0.868	Reliabel
Komitmen Organisasi	24	24	-	0.941	Reliabel
Komitmen	Data sekunder				

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, efikasi diri merupakan variabel independen (bebas) atau variabel yang mempengaruhi (disimbolkan dengan huruf X_1), dan komitmen organisasi (disimbolkan dengan huruf X_2) sedangkan kinerja merupakan variabel dependen (terikat) atau variabel yang dipengaruhi (disimbolkan dengan huruf Y).

Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Dengan asumsi:

Variabel bebas (X_1) dan (X_2) akan berhubungan dengan variabel terikat (Y), yaitu apabila terjadi perubahan pada variabel (X_1) dan (X_2), maka akan diikuti dengan perubahan pada variabel Y . Adapun perubahan yang terjadi bersifat positif. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat hubungan hubungan positif antara variabel (X_1) dan (X_2) terhadap variabel Y .

G. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 17.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti

gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*⁸².

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada linearity kurang dari 0,05⁸³.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data tidak linear
- 2) H_a : data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

⁸² Duwi Priyatno., *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien dan Akurat.*, Jakarta: MediaKom , 2011, p. 77

⁸³ *Ibid.*,p..89

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan-ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas⁸⁴.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan analisis korelasi Spermman antara residual dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas).
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang

⁸⁴ Nurjannah, Modul Pelatihan SPSS, Melbourne, 2008, p.8

ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi⁸⁵. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Terikat (Kinerja)

X_1 = Variabel Bebas Pertama (Efikasi diri)

X_2 = Variabel Bebas Kedua (Komitmen organisais)

a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama, X_1 (Efikasi diri)

b_2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua, X_2 (Komitmen organisasi)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap terikat⁸⁶.

Hipotesis penelitiannya:

⁸⁵ Ibid.,p. 238

⁸⁶ DuwiPriyatno, op.cit, p. 258

- 1) H_0 = Efikasi diri dan Komitmen organisasi secara serentak tidak berpengaruh terhadap Kinerja
- 2) H_a = Efikasi diri dan Komitmen organisasi secara serentak berpengaruh terhadap Kinerja

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) H_0 = Efikasi diri secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja
 H_a = Efikasi diri secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja
- 2) H_0 = Komitmen organisasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja
 H_a = Komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dalam SPSS, hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda. Rumus koefisien determinasi :

$$R^2 = \frac{(ry_{X_1})^2 + (ry_{X_2})^2 - 2.(ry_{X_1}).(ry_{X_2}).(rx_{1X_2})}{1 - (rx_{1X_2})^2}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

ry_{X_1} = korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

ry_{X_2} = korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

rx_{1X_2} = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Kriteria :

- a) Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1
- b) $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase pengaruh yang akan diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat
- c) $R^2 = 1$, maka persentase pengaruh yang akan diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna